

## REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2017

Target realisasi investasi tahun 2017 ditetapkan pencapaiannya sebesar Rp 34,97 triliun. Dengan rincian Rp 12,24 triliun untuk PMDN dan Rp 22,73 triliun untuk PMA. Dengan kondisi pertumbuhan ekonomi masih melambat, target realisasi yang tinggi untuk mendorong investasi masuk ke wilayah ini tetap optimis akan tercapai.

Pada triwulan I tahun 2017 ini tercatat rencana investasi di Kaltim sebesar lebih dari Rp 8,94 triliun, dan realisasi investasinya mencapai angka **Rp 7,19 triliun**, meningkat 55,53% dari periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp 3,99 triliun. Sedangkan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi tahun ini yang sebesar Rp 34,97 triliun baru mencapai 20,53%. Hal ini disebabkan masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)-nya, sehingga masih banyaknya data realisasi investasi yang belum terdata padahal bisa jadi perusahaan tersebut sudah merealisasikan kegiatan investasinya.

### A. Realisasi Investasi

#### 1. Realisasi Investasi PMDN

##### 1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMDN triwulan I tahun 2017 mencapai **Rp 3.197,22 milyar**, dengan jumlah proyek sebanyak 53 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya bahwa hampir seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi.

Investasi paling besar terjadi di Kabupaten Berau, yaitu mencapai Rp 2.606,88 milyar atau 81,54% dari keseluruhan realisasi investasi PMDN. Kabupaten Penajam Paser Utara, Kutai Barat dan Kutai Kartanegara juga mencatatkan nilai realisasi investasi yang cukup tinggi.

Terkait penyerapan tenaga kerja, Kutai Barat paling banyak penyerapannya yaitu sebanyak 343 orang, kemudian Bontang sebanyak 205 orang, Berau sebanyak 146 orang dan Kutai Kartanegara sebanyak 53 orang. Total penyerapan tenaga kerja selama periode triwulan I ini sebanyak 747 orang.

Tabel 1

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasinya di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	5	-	-	-
2	BALIKPAPAN	6	-	-	-
3	KUTAI KARTANEGARA	8	134.698.000.000	53	-
4	BONTANG	2	-	-	-
5	KUTAI TIMUR	8	23.213.500.000	205	-
6	PENAJAM PASER UTARA	6	249.589.200.000	-	-
7	PASER	-	-	-	-
8	KUTAI BARAT	9	182.838.900.000	343	-
9	BERAU	9	2.606.883.000.000	146	1
10	MAHAKAM ULU	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>53</b>	<b>Rp 3.197.222.600.000</b>	<b>747</b>	<b>1</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

### 1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Jika dilihat berdasarkan sektor usaha maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan triwulan I tahun 2017 menunjukkan subsektor pertambangan mengalami penambahan investasi yang besar hingga mencapai Rp 2.559,8 milyar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap realisasi investasi seluruh sektor usaha yaitu sebesar 80,06%. Menguatnya harga komoditas batubara menjadi pendorong membaiknya produksi batubara di Kalimantan Timur. Subsektor tanaman pangan dan perkebunan berada di urutan kedua kontributor terbesar yaitu mencapai Rp 421,5 milyar atau 13,18%.

Tabel 2

Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2017

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	16	421.480.600.000	148	1
2	Kehutanan	1	2.908.500.000	-	-
3	Pertambangan	8	2.559.835.700.000	198	-
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>				
1	Industri Makanan	7	35.770.600.000	348	-
2	Industri Kayu	2	37.773.000.000	-	-
3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	3	-	-	-
4	Industri Mineral Non Logam	1	286.100.000	-	-
5	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	1	-	-	-
6	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	1	-	-	-
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSIER</b>				
1	Listrik, Gas dan Air	4	139.168.100.000	53	-
2	Konstruksi	1	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	6	-	-	-
4	Hotel & Restoran	1	-	-	-
5	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	1	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>53</b>	<b>Rp 3.197.222.600.000</b>	<b>747</b>	<b>1</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

## 2. Realisasi Investasi PMA

### 2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi PMA hingga triwulan I tahun ini telah mencapai US\$ 300,16 juta atau sebesar Rp 3.992,11 milyar, dengan sebaran yang ada di 10 kabupaten/kota. Kota Balikpapan memberikan kontribusi paling signifikan dengan nilai US\$ 163,53 juta atau sebesar Rp. 21,61 Milyar (54,48 %) dari total realisasi PMA. Realisasi investasi di Balikpapan terdiri atas 19 proyek PMA. Dari sisi tenaga kerja penyerapan paling besar terjadi di Kutai Barat yaitu sebanyak 579 orang tenaga kerja Indonesia, sedangkan untuk tenaga kerja asing kabupaten yang paling banyak menyerap adalah Kutai Timur dengan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 9 orang.

Tabel 3

Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Lokasi di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2017

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	4	6.628.400	10	1
2	BALIKPAPAN	19	163.525.400	85	1
3	KUTAI KARTANEGARA	23	33.943.600	239	3
4	BONTANG	4	742.400	10	-
5	KUTAI TIMUR	19	65.670.500	468	9
6	PENAJAM PASER UTARA	6	113.100	153	-
7	PASER	8	3.590.600	350	-
8	KUTAI BARAT	12	24.536.200	579	8
9	BERAU	7	1.355.300	40	3
10	MAHAKAM ULU	3	53.500	33	-
<b>TOTAL</b>		<b>105</b>	<b>US\$ 300.159.000</b>	<b>1.967</b>	<b>25</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.300,-

### 2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi PMA berdasarkan sektor usaha, subsektor pertambangan mendapatkan tambahan investasi sebesar US\$ 176,63 juta atau sebesar 58,84% dari keseluruhan realisasi PMA. Subsektor lain yang memberikan kontribusi cukup besar bagi investasi di wilayah ini adalah transportasi, gudang dan komunikasi yaitu sebesar US\$ 57,52 juta dan tanaman pangan dan perkebunan sebesar US\$ 28,78 juta. Secara keseluruhan terdapat sekitar 14 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap nilai investasi PMA sampai dengan triwulan I tahun ini.

Sampai dengan bulan Maret 2017 ini secara keseluruhan realisasi PMA mencapai US\$ 300,16 juta dengan penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada subsektor tanaman pangan dan perkebunan, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 1.206 orang atau 61,31% dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Ini membuktikan bahwa subsektor ini pada umumnya masih merupakan penyangga serapan tenaga kerja (*labour intensive*). Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah subsektor industri makanan dengan *share* serapan tenaga kerja mencapai 26,44%, atau sebanyak 520 orang tenaga kerja Indonesia.

Tabel 4

## Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2017

NO	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
<b>I</b>	<b>SEKTOR PRIMER</b>				
1	Tanaman Pangan & Perkebunan	23	28.776.100	1.206	11
2	Peternakan	2	169.200	-	-
3	Kehutanan	1	4.947.100	13	-
4	Pertambangan	22	176.628.000	66	1
<b>II</b>	<b>SEKTOR SEKUNDER</b>				
1	Industri Makanan	20	15.251.100	520	1
2	Industri Kayu	1	-	-	-
3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	2	9.540.300	76	-
4	Industri Karet & Plastik	1	112.600	-	2
5	Industri Mineral Non Logam	4	4.145.600	5	-
6	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	1	1.398.100	9	1
7	Industri Alat Angkutan & Transportasi lainnya	1	25.800	-	-
<b>III</b>	<b>SEKTOR TERSIER</b>				
1	Listrik, Gas dan Air	9	804.000	33	-
2	Perdagangan & Reparasi	6	6.700	-	-
3	Transportasi, Gudang & Komunikasi	5	57.523.100	39	9
4	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	7	831.300	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>105</b>	<b>US\$ 300.159.00</b>	<b>1.967</b>	<b>25</b>

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

- Kurs US\$ terhadap Rp: 1 US\$ = Rp 13.300,-

### 2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Sampai dengan akhir triwulan I, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari 20 Negara yang terdaftar; menempatkan Negara Mauritius, Singapura dan Inggris sebagai 3 Negara yang menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Mauritius, sudah melakukan penanaman modal pada 3 proyek yang bernilai US\$ 151,89 juta atau 50,60%. Investor Singapura menginvestasikan dananya sebesar US\$ 48,63 juta atau 16,20% di 35 proyek, sedangkan investor Inggris menginvestasikan dananya di 8 proyek, dengan nilai US\$ 47,13 juta atau 15,70%.

Tabel 5

## Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Asal Negara di Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2017

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
1	Australia	11.816.700	3,94	3
2	Belanda	40.200	0,00	2
3	British Virgin Islands	1.681.100	0,56	9
4	Hongkong	1.611.100	0,54	7
5	Channel Islands	14.765.100	4,92	1
6	India	-	-	1
7	Inggris	47.131.300	15,70	8
8	Italia	-	-	3
9	Jepang	1.398.100	0,46	1
10	Korea selatan	2.007.900	0,67	4

No	Asal Negara	Nilai Investasi (US\$)	%*)	Jumlah Proyek (paket)
11	Malaysia	18.239.100	6,08	16
12	Malta	885.600	0,29	1
13	Mauritius	151.892.300	50,60	3
14	Netherlands	6.700	0,00	1
15	RRC	53.500	0,02	4
16	Singapura	48.630.300	16,20	35
17	Swiss	-	-	1
18	Seychelles	-	-	1
19	Thailand	-	-	1
20	Turki	-	-	1
21	Yordania	-	-	1
<b>TOTAL</b>		<b>300.159.000</b>	<b>100,00</b>	<b>105</b>

Keterangan :

\*) Presentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM

Gambaran negara asal investor ini dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya DPMPSTSP untuk meningkatkan promosi investasi pada ke-3 negara di atas, termasuk memberikan perhatian pula pada negara potensial lainnya. Langkah yang tepat untuk itu adalah *keterlibatan aktif dalam pelbagai even promosi di negara-negara tersebut, disamping melakukan kajian potensi ekonomi yang dapat ditawarkan.*

### 3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan angka realisasi investasi yang telah dijelaskan di atas, dapat dikumulatikan hingga bulan Maret 2017, realisasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka Rp 7,19 triliun, terdiri atas PMDN sebesar Rp 3,20 triliun dan PMA sebesar Rp 3,99 triliun, yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2017 baru mencapai angka 20,53%, dengan jumlah proyek sebanyak 158 proyek dan tenaga kerja yang terserap, baik tenaga kerja Indonesia maupun asing mencapai 2.740 orang.

Tabel 6

Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Januari-Maret 2017

No	Investasi	Realisasi Investasi s.d. TW I	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	3.197.222.600.000	53	748
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US\$	300.159.000		
	2.2. Dinilai dalam Rp *)	3.992.114.700.000	105	1.992
<b>Total (dalam Rp) = 1 + 2.2</b>		<b>7.189.337.300.000</b>	<b>158</b>	<b>2.740</b>

Keterangan : \*) Dikonversikan pada kurs Rp 13.300,;/US\$

Sumber: Diolah dari data BKPM, DPMPSTSP Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

Di level nasional realisasi investasi PMDN pada triwulan I tahun ini menempati **urutan ke-7**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah dan Sumatera Utara. Sedangkan untuk PMA berada di **urutan ke-6**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Papua, Jawa Tengah dan Banten.

Tabel 7

## Peringkat Provinsi Kalimantan Timur di Level Nasional pada Triwulan I Tahun 2017

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	DKI Jakarta	11.807,58	132	1	Jawa Barat	1.520,28	651
2	Jawa Timur	9.390,60	293	2	DKI Jakarta	934,74	1.378
3	Jawa Barat	9.102,21	180	3	Papua	589,76	57
4	Banten	5.488,51	111	4	Jawa Tengah	518,92	168
5	Jawa Tengah	4.973,66	224	5	Banten	515,20	368
6	Sumatera Utara	4.311,50	64	6	Kalimantan Timur	300,16	105
7	Kalimantan Timur	3.197,22	53	7	Kepulauan Riau	275,70	159
8	Riau	3.001,68	74	8	Sulawesi Tenggara	272,19	38
9	Sumatera Selatan	2.631,46	75	9	Sulawesi Tengah	269,24	57
10	Kalimantan Barat	2.439,26	76	10	Jawa Timur	242,45	298

Sumber : BKPM, 2017

## B. Izin yang Diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur

Sampai dengan triwulan I tahun 2017 total nilai rencana investasi PMDN yang diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kaltim sebesar **Rp 4.897,71 milyar**, dengan 10 proyek. Total penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.010 orang. Penyebaran lokasi proyek di Kota Samarinda, Bontang, Kabupaten Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Berau, Paser, dan Kutai Barat.

Lama proses perizinan mulai pendaftaran hingga terbit izin adalah **2 hari**.

Tabel 8

## Perizinan Penanaman Modal yang Diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Timur Periode Januari-Maret 2017

No	Lokasi (Kab/Kota/KPNPB/KEK)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)		Waktu Penyelesaian (Hari)
				TKI	TKA	
1	Samarinda	1	-	-	-	2
2	Kec. Karanganyar & Kec. Kaubun Kutai Timur	1	280.018.000.000	324	-	2
3	Desa Segihan, Kec. Sebulu, Kab. Kukar	1	12.002.500.000	150	-	2
4	Kec. Segah, Kab. Berau	1	-	-	-	2
5	Desa Pinang Jatus, Desa Perkuwen, Desa Muara Lambakan, dan Desa Kepala Telake, Kec. Long Kali, Kab. Paser	1	206.720.000.000	64	-	2
6	Kec. Segah, Kec. Kelay, Kec. Sambaliung, Kab. Berau	1	250.000.000.000	145	-	2
7	Desa Kutai Lama, Kab. Kutai Kartanegara	1	2.412.000.000	31	-	2
8	Jl. Senduru, Kec. Tering, Kab. Kutai Barat	1	32.134.041.469	124	-	2
9	Jl. Ir. James Simandjuntak No. 01, Kel. Guntung, Kec. Bontang Utara, Kota Bontang	1	3.394.420.035.000	97	-	2
10	Kel. Karya Merdeka, Kec. Sungai Merdeka, Kab. Kutai Kartanegara	1	720.000.000.000	75	-	2
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>4.897.706.576.469</b>	<b>1.010</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2017

Secara keseluruhan terdapat sekitar 10 subsektor usaha yang berkontribusi terhadap penambahan nilai rencana investasi PMDN sampai dengan triwulan I tahun ini. Kontributor terbesar terhadap rencana investasi PMDN adalah subsektor industri pupuk dengan nilai total rencana investasi Rp 3.394,42 milyar atau 69,31%. Kontributor terbesar kedua adalah subsektor pertambangan dengan nilai total rencana investasi sebesar Rp 1.252,43 milyar atau 25,57%.

Kebutuhan pupuk diprediksi terus meningkat terutama di wilayah tengah dan timur Indonesia. Karena itu kehadiran pabrik pupuk berkapasitas besar sangat strategis untuk mendukung ketahanan pangan dan swasembada pangan nasional. Kebutuhan pupuk akan terus meningkat seiring perluasan lahan pertanian di Indonesia, termasuk di Kaltim. Peluang inilah yang ditangkap oleh industri pupuk dalam pengembangan investasinya.

**Tabel 9**  
**Perizinan Penanaman Modal Berdasarkan Sektor Usaha Periode Januari-Maret 2017**

No	SEKTOR	Jumlah Proyek	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)	
				TKI	TKA
<b>I</b>	<b>Sektor Primer</b>				
1	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Industri Pengolahan	1	-	-	-
		1	206.720.000.000	64	-
2	Kehutanan	1	12.002.500.000	150	-
		1	32.134.041.469	124	-
3	Pertambangan	1	280.018.000.000	324	-
		1	250.000.000.000	145	-
		1	2.142.000.000	31	-
		1	720.000.000.000	75	-
<b>II</b>	<b>Sektor Sekunder</b>				
1	Industri lainnya :				
	a. Industri Pupuk	1	3.394.420.035.000	97	-
<b>III</b>	<b>Sektor Tersier</b>				
1	Listri, Gas dan Air				
	a. Tenaga Listrik	1	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>10</b>	<b>4.897.706.576.469</b>	<b>1.010</b>	

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2017

Perizinan sektoral dan penanaman modal periode Januari sampai dengan April tahun 2017 yang diterbitkan DPMPTSP Provinsi Kaltim total sebanyak **836 izin**. Sektor pertambangan paling banyak izin usahanya yaitu sebanyak 278 izin atau 33,25% dari total izin yang diterbitkan. Disusul sektor perikanan dan kelautan sebanyak 144 izin atau 17,22% dan sektor peternakan sebanyak 129 izin atau 15,43%.

Tabel 10

## Rekapitulasi Perizinan Bidang Penanaman Modal dan Sektoral Periode Januari-Maret 2017

No	Sektor	Bulan				Total/Sektor
		Januari	Februari	Maret	April	
1	Peternakan	30	29	37	33	129
2	Sosial	1	3	-	1	5
3	Perhubungan	31	23	34	12	100
4	Pertambangan	63	65	82	68	278
5	Perikanan dan Kelautan	72	24	22	26	144
6	Tenaga Kerja & Transmigrasi	13	15	14	14	56
7	Komunikasi & Informatika	-	-	-	-	0
8	Perkebunan	6	2	3	2	13
9	Kesehatan	2	3	4	1	10
10	Kehutanan	8	6	4	7	25
11	Perindustrian Perdagangan, Koperasi & UKM	3	9	6	4	22
12	Lingkungan Hidup	4	10	8	10	32
13	Pariwisata	-	-	-	-	-
14	Pekerjaan Umum	-	6	-	-	6
15	Penanaman Modal/PMDN	4	4	2	6	16
<b>Jumlah/Bulan</b>		<b>273</b>	<b>199</b>	<b>216</b>	<b>184</b>	
<b>Total</b>		<b>836</b>				

Sumber : DPMPTSP Provinsi Kaltim, 2017

Dengan dikembangkannya Kawasan Industri Buluminung dengan luas kawasan mencapai 2.721 hektar, berpotensi untuk menjadi pusat aneka industri. Diharapkan kawasan ini bisa dimanfaatkan maksimal oleh investor karena kawasan tersebut bakal menjadi salah satu pusat hilirisasi industri dari beragam komoditas, seperti pengolahan batu bara, minyak, gas, minyak sawit, karet, makanan, perikanan, kopi, dan mebel. Program ini tak lain untuk memberi nilai tambah dari kekayaan Kaltim tersebut dalam bentuk sekunder, tersier, dan seterusnya.

Informasi lebih lanjut :



Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal  
 Jl. Basuki Rahmat No.56 Samarinda 75117  
 Telp (0541) 743235 - 743487; Fax (0541) 736446  
 Website : <http://dpmptsp.kaltimprov.go.id>  
 Email : [dpmptsp@kaltimprov.go.id](mailto:dpmptsp@kaltimprov.go.id)  
[dpmptsp.kaltim@gmail.com](mailto:dpmptsp.kaltim@gmail.com)